



Kementerian Pendidikan Nasional

KEBIJAKAN NASIONAL PENDIDIKAN KARAKTER

Fasli Jalal
Wakil Menteri Pendidikan Nasional RI

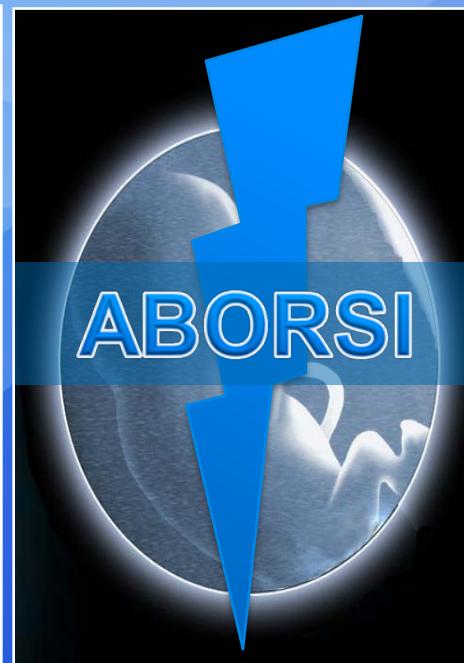
REMBUK NASIONAL PENDIDIKAN
15 s.d 18 Maret 2011
PUSDIKLAT KEMDIKNAS, BOJONGSARI, DEPOK

Skor CPI 2010 Indonesia (dan negara-negara tetangga)

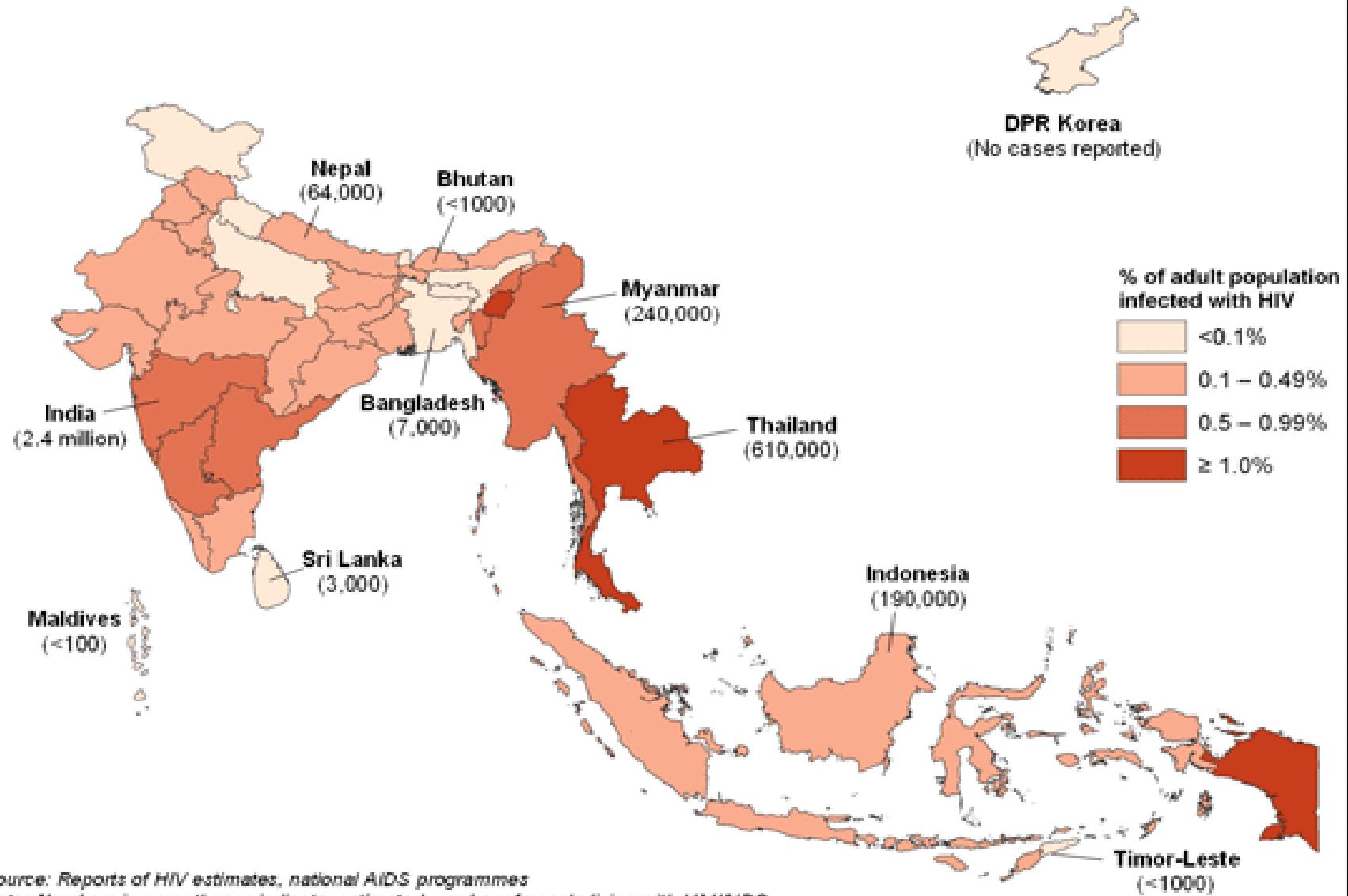
Peringkat Negara	Negara	Indeks Persepsi Korupsi
1	Singapura	9,3
38	Brunei Darussalam	5,5
56	Malaysia	4,4
78	Thailand	3,5
110	Indonesia	2,8
116	Vietnam	2,7
127	Timor Leste	2,5
134	Filipina	2,4
154	Kamboja	2,1
176	Myanmar	1,4

Sumber: Transparency International Indonesia , 2010

FREESEX



Estimated HIV burden in South-East Asia Region, 2009



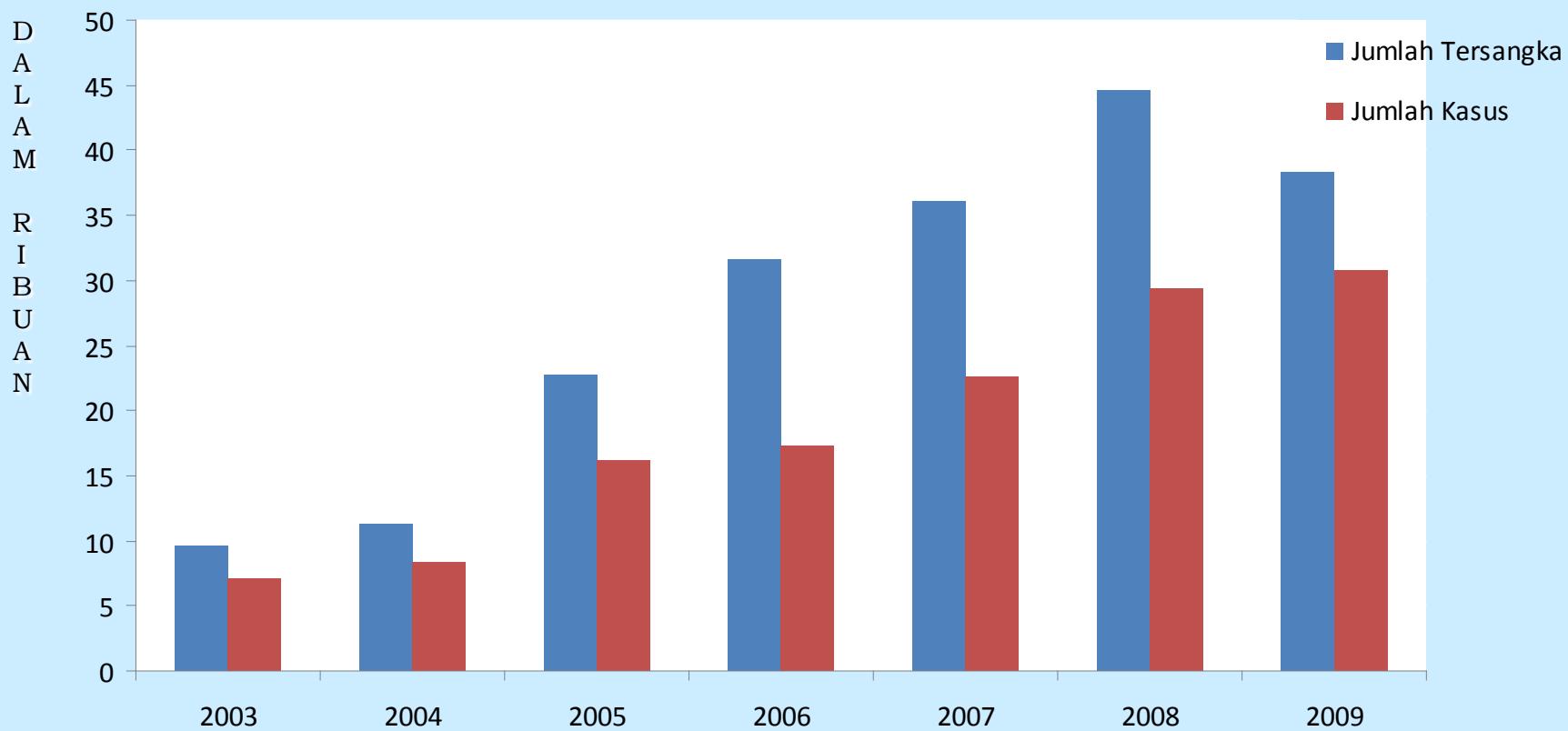
Source: Reports of HIV estimates, national AIDS programmes

Note: Numbers in parentheses indicate estimated number of people living with HIV/AIDS.

Figures are rounded off



Kasus Narkoba di Indonesia



Sumber: Badan Narkotika Nasional, 2010 dikutip dari Kompas 11 Maret 2011,

AGRESIVITAS PESERTA DIDIK





KEKERASAN: MAHASISWA VS MAHASISWA



➤ Mengutip Penyair Arab Syauqi Bey :

وَإِنَّمَا الْأُمَّمُ الْأَخْلَاقُ مَا بَقِيَتْ فَإِنْ هُمْ ذَهَبُوا أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا

Artinya: “Sesungguhnya kejayaan suatu umat (bangsa) terletak pada akhlak/karakternya, Jika itu telah runtuh, maka runtuh pulalah bangsa itu”

PENTINGNYA PEMBANGUNAN DAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

KARAKTER

Secara Etimologi:

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *Charassein*, berarti *to engrave* atau mengukir.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008):

Karakter: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain.

KARAKTER

➤ **Gordon Willard Allport (Psikolog Amerika)**

Karakter sebagai penentu bahwa seseorang sebagai pribadi

➤ **Imam Al-Ghozali (*Hujjatul Islam*)**

Karakter lebih dekat dengan Akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji maka dinamakanlah akhlak yang baik. Dan apabila yang lahir itu tingkah laku yang keji dinamakanlah akhlak yang buruk.

Tingkah laku seseorang itu adalah lukisan batinnya

- Socrates (469-399 SM): tujuan pendidikan yang paling mendasar membentuk individu menjadi baik dan cerdas (*good and smart*). (G.M.A. Grube: 1980: 216-217).
- semboyanya “Kenalilah diri engkau dengan diri engkau sendiri”.

- Plato (428-348 SM), dalam bukunya yang terkenal, *Republic*: “agar anak dapat meraih kebenaran dan keajikan diperlukan pedoman moral yang jelas agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan.
- Pandangan dalam etika banyak berdasar “teori contoh” dan dialog

- Aristoteles (384-322 SM): mengarahkan pendidikan kepada kebajikan atau nilai (*virtue*) individu. Kebajikan atau nilai (*virtue*) itu mengandung dua aspek yaitu intelektual dan moral.
- Pencipta teori serba tengah. (contoh keutamaan adalah tengah2 antara kedua keburukan. seperti, Dermawan adalah tengah-tengah antara boros dan kikir.

KARAKTER/ AKHLAK DALAM DISKURSUS KEAGAMAAN

TAFSIR TEMATIK AKHLAK

- Ir. Akmaludin Noor & Aa Fuad Muchlis, S Ag. Melakukan tafsir tematis Al-Quran, salah satunya tentang akhlak
- Lahir Taksonomi Nilai Akhlak Terpuji & Tercela (Al-Quran Tematis, Akhlak, Simad, 2010)

Akhhlak Terpuji:

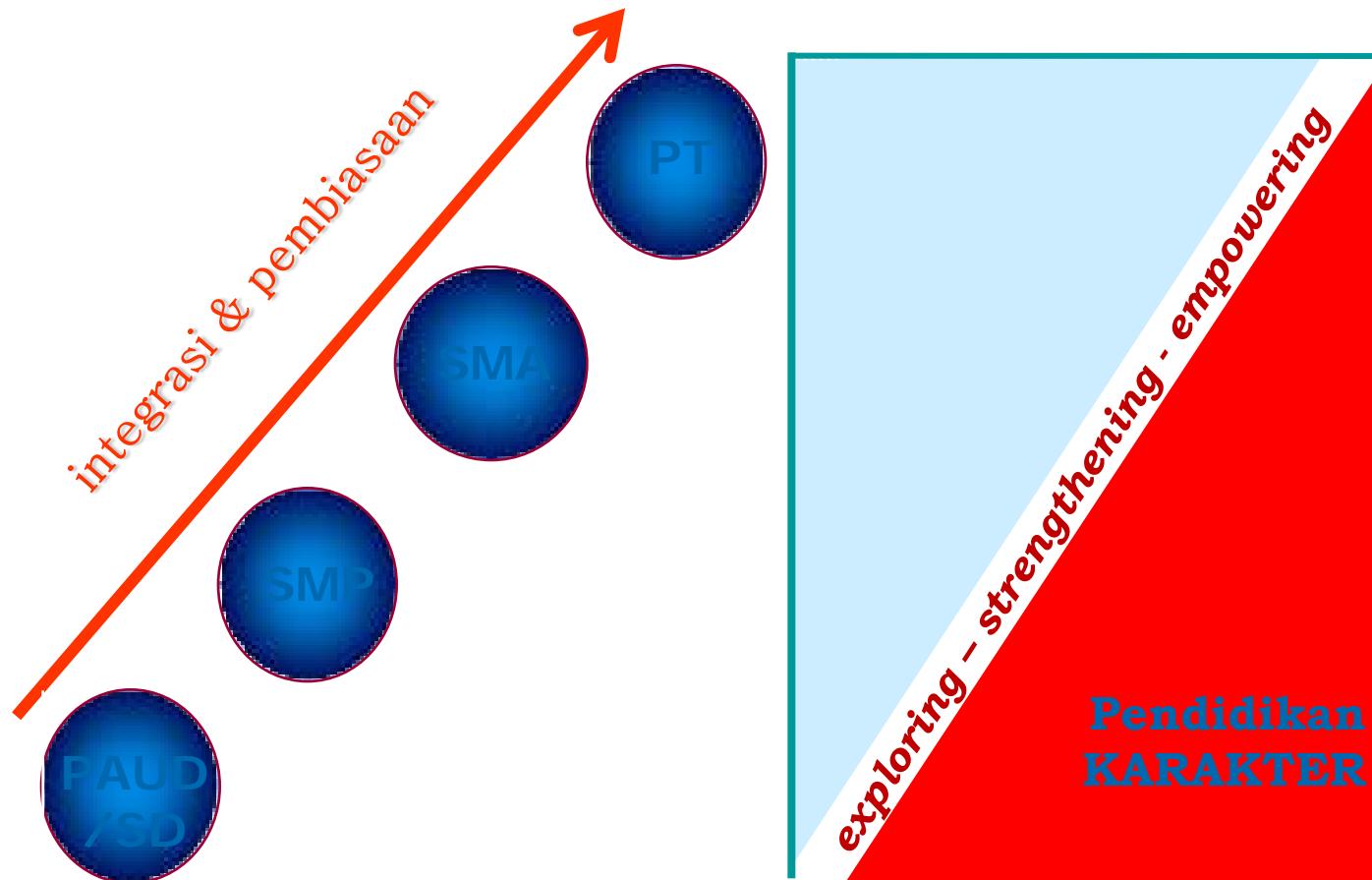
- 1) Takut Kepada Allah
- 2) Berharap (rajaa') & Cinta (hubb) kepada Allah
- 3) Bersandar atau tawakal kepada Allah
- 4) Sabar
- 5) Syukur
- 6) Kembali kepada Allah (inadah)
- 7) Berbuat baik (ihsan)
- 8) Teguh pendirian (istiqomah), jujur, dan Adil
- 9) Terpercaya (amanah), pemaaf, dan lapang dada
- 10) Silaturahmi dan Islah/ perdamaian
- 11) Meminta ijin dan membaca salam
- 12) Berkata baik dan benar

Akhhlak tercela

- 1) Sombong (Takabbur)
- 2) Berbuat kerusakan (fasad)
- 3) Ingkar janji
- 4) Makar, khianat, riya, dan bermuka dua
- 5) Kikir (bakhil)
- 6) Berlebihan, foya-foya, dan bermegah-megahan
- 7) Mencela, menghina dan mengolok-olok
- 8) Su'uzhon, tajassus, ghibah, dan nanimah
- 9) Iri (Hasud), fitnah (buhtan)

Pendidikan Komprehensif:

“...pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya **budi pekerti (kekuatan batin, karakter)**, pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Bagian-bagian itu **tidak boleh dipisahkan** agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita..” (*Ki Hajar Dewantoro*)



YAYASAN JATI DIRI BANGSA

**MEMBANGUN KEMBALI KARAKTER
MENGGUNAKAN :**

RUMUS :

$$5 + 3 + 3$$

5 SIKAP DASAR

(MEMBUMIKAN NILAI - NILAI PANCASILA)

- **JUJUR**
- **TERBUKA**
- **BERANI MENGAMBIL RESIKO & BERTANGGUNG JAWAB**
- **KOMITMEN**
- **BERBAGI (SHARING)**

3 SYARAT (IMPLISIT)

- **NIAT YANG BERSIH**
- **MEMOHON PERTOLONGAN TUHAN**
- **BERSYUKUR**

3 CARA (EKSPLISIT)

- **MENCANANGKAN HASRAT UNTUK BERUBAH MELALUI DO'A & IBADAH**
- **MEWUJUDKAN PERUBAHAN (ANUGRAH ILAHI : MANUSIA BEBAS MEMILIH)**
- **MENJADI SURI TAULADAN (AMANAH ILAHI : MANUSIA KHALIFAH DIMUKA BUMI)**

7 DASAR NILAI ESQ

(source: ESQ)



KARAKTER

➤ Kemendiknas

Karakter sebagai nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku (kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, 2010)

KARAKTER BANGSA

➤ Kemendiknas:

Karakter bangsa adalah kualitas perilaku kolektif kebangsaan yang khas-baik yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa karsa, dan perilaku berbangsa dan bernegara sebagai hasil dari olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.

PENDIDIKAN KARAKTER

- Kemendiknas: Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi dan/atau kelompok yang unik-baik sebagai warga negara (Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2011-2025)

- Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal ini harus dapat menjadi perekat bagi seluruh anggota masyarakat walaupun berbeda latar belakang budaya, suku dan agama.

- Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan akhlak, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

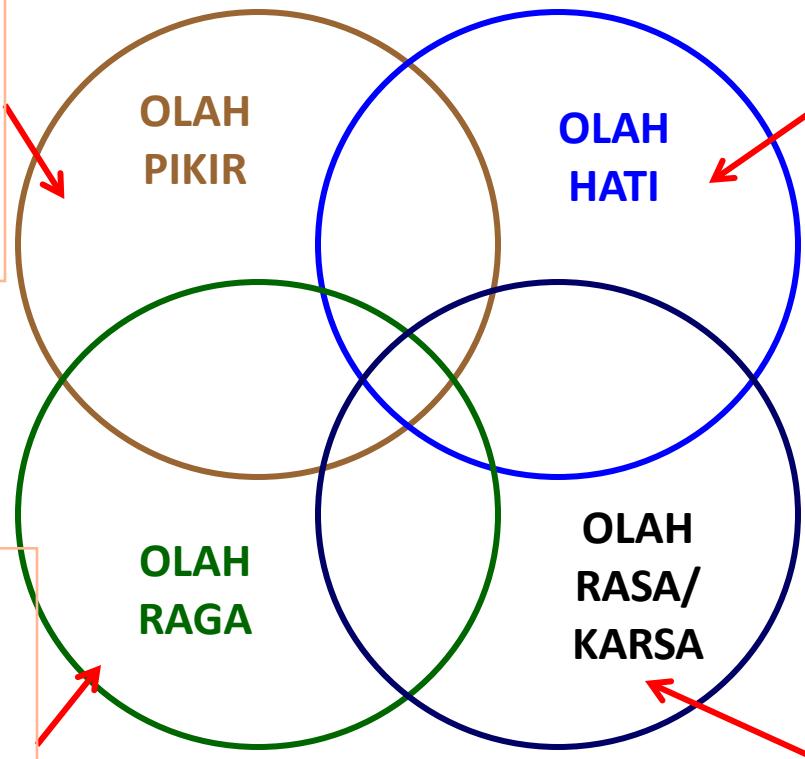
- Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik, harus melibatkan bukan saja aspek “pengetahuan yang baik” (*moral knowing*), tetapi juga “merasakan dengan baik” atau “*loving the good*” (*moral feeling*), dan “perilaku yang baik” (*moral action*). Jadi pendidikan karakter erat kaitannya dengan “*habit*” atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekkan dan dilakukan.

- Karena pendidikan karakter merupakan suatu *habit*, maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan ***communities of character*** yang terdiri dari **keluarga, sekolah, institusi keagamaan, media**, pemerintahan dan berbagai pihak yang mempengaruhi nilai-nilai generasi muda. Semua *communities of character* tersebut hendaknya memberikan suatu keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan penguatan. Dengan perkataan lain, pembentukan karakter memerlukan pengembangan keteladanan yang ditularkan, intervensi melalui proses pembelajaran, pelatihan, pembiasaan terus menerus dalam jangka panjang yang dilakukan secara konsisten dan penguatan.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

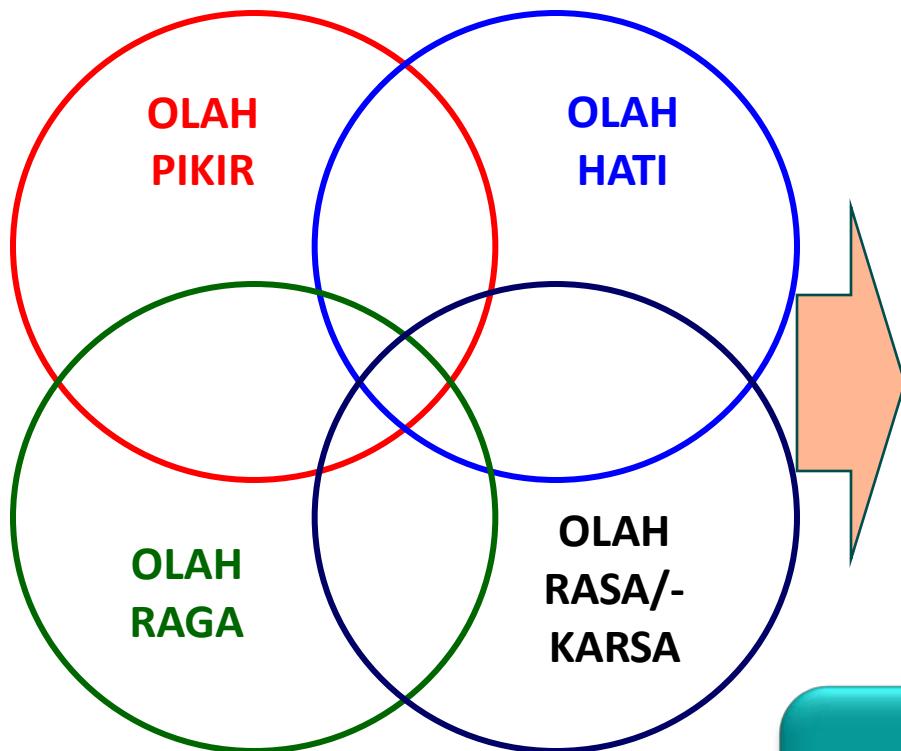
cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif

bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih



beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik

ramah, saling menghargai, toleran peduli suka menolong gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja

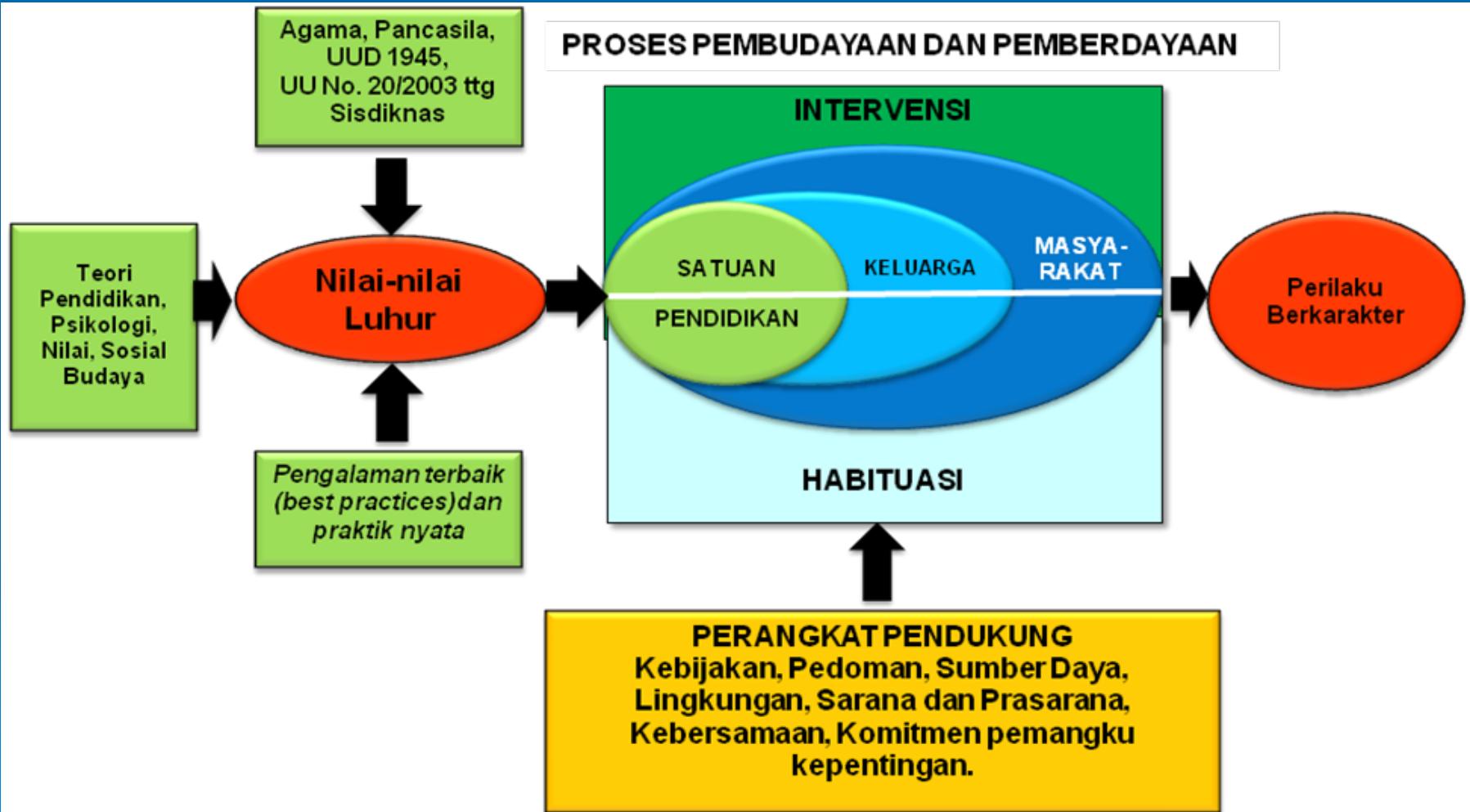


Pertimbangan:
dimulai dari sedikit, yang
esensial, yang sederhana, yang
mudah dilaksanakan sesuai
dengan kondisi masing-masing
sekolah/wilayah.

**CERDAS, PEDULI, TANGGUH,
JUJUR**

**LINGKUNGAN (BERSIH,
RAPIH, NYAMAN), DISIPLIN,
SALING MENGHARGAI**

Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Bidang Pendidikan



Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah



TIGA PENDEKATAN DAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

1. MELALUI KEBIJAKAN NASIONAL YANG DITERUSKAN SAMPAI KE TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (*TOP DOWN*)



- SOSIALISASI
- PENGEMBANGAN REGULASI
- PENGEMBANGAN KAPASITAS
- IMPLEMENTASI & KERJASAMA
- MONITORING & EVALUASI

**2. MENEMUKNALI PRAKTEK/CONTOH TERBAIK PENDIDIKAN KARAKTER
(*Bottom-Up*)**



- A) PENEMUAN DAN BERBAGI PENGALAMAN PRAKTEK TERBAIK PENDIDIKAN KARAKTER TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DI KAB/KOTA, DI PROPINSI SAMPAI TINGKAT NASIONAL.
- B) PENDOKUMENTASIAN PRAKTEK TERBAIK TERSEBUT DALAM BUKU, CD DSB.

3. REVITALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER



- PRAMUKA; KANTIN KEJUJURAN; UKS;
PMR; PERLOMBAAN/ OLIMPIADE
SAINS & OR; SEKOLAH HIJAU;
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI;
PENDIDIKAN TERTIB LALU LINTAS

KEGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER - 2010

**PROGRAM 100
HARI KEMDIKNAS**
(PENGEMBANGAN
BUDAYA &
KARAKTER
BANGSA/BKB)

**SARASEHAN
NASIONAL
PENGEMBANG
AN BKB**
(14JANUARI 2010)

**PENYUSUNAN
DESAIN
NASIONAL &
KEMDIKNAS**

- **PENYUSUNAN BAHAN PELATIHAN**
- **PELAKSANAAN T.O.T**

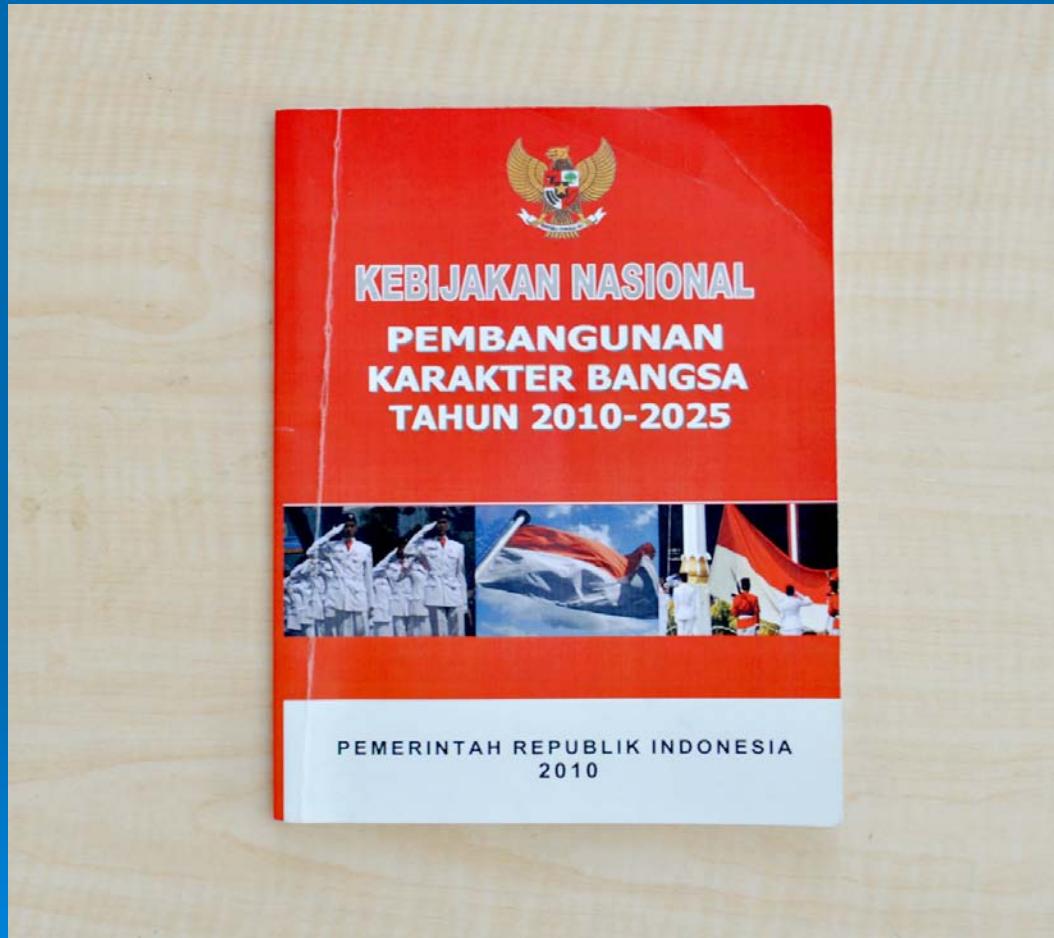
- **PELATIHAN PENGAWAS & KS OLEH LPMP & P4TK**
- **PELATIHAN GURU OLEH DIREKTORAT TERKAIT**
- **BANTUAN TEKNIS PROFESIONAL TPK PROVINSI DAN
KABUPATEN/KOTA**
- **PELAKSANAAN PERINTISAN DI 125 SEKOLAH DARI 16 PROPINSI 16
KAB/KOTA**
- **PENGEMBANGAN MODEL-MODEL**
- **IDENTIFIKASI '*BEST PRACTICE*'**

Prinsip

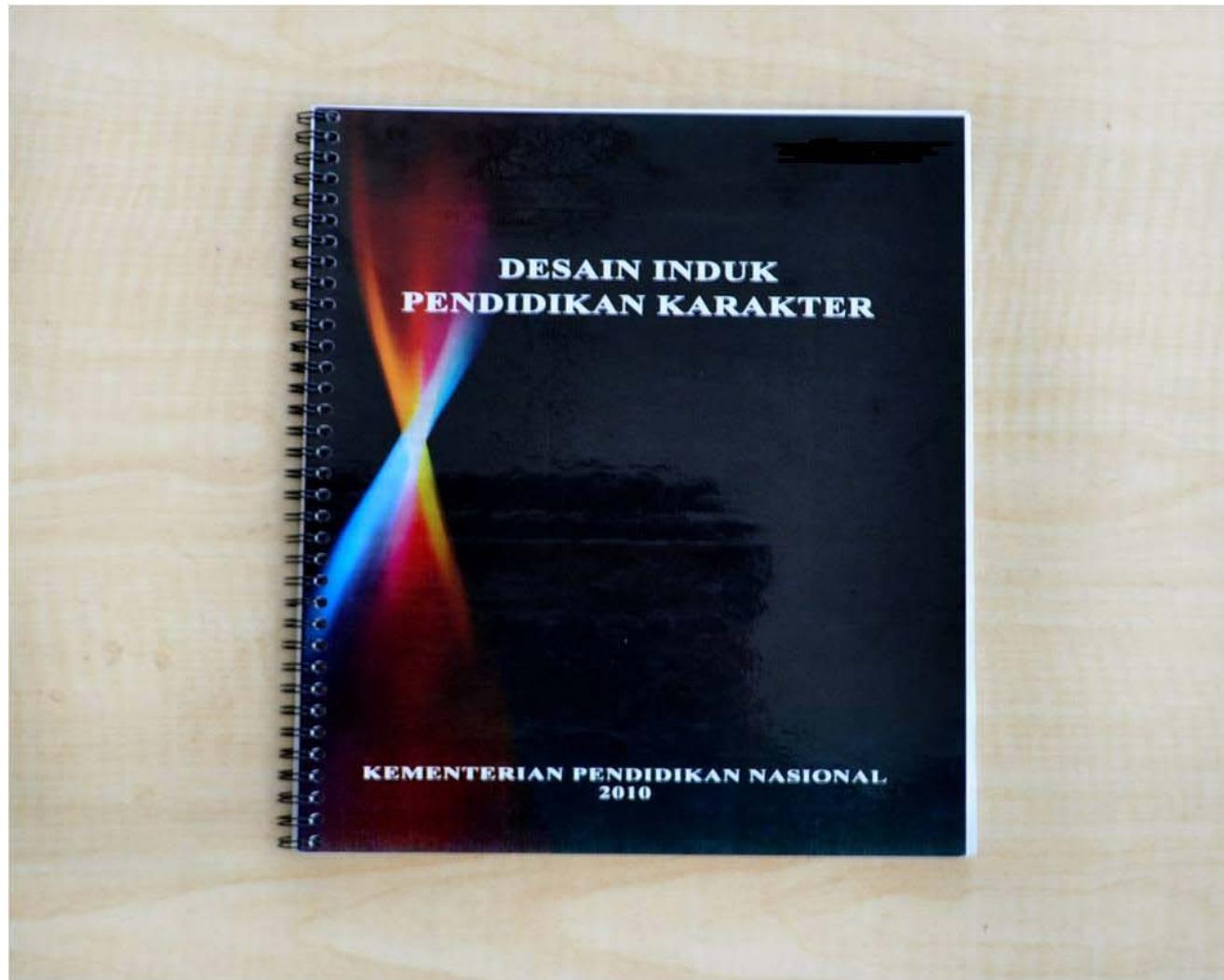
- Berkelanjutan
- Melalui Semua Mata Pelajaran
- Pengembangan Diri dan Budaya Satuan Pendidikan
- Nilai tidak Diajarkan tapi dikembangkan melalui Proses Belajar
- Proses Pendidikan dilakukan Peserta Didik secara aktif dan Menyenangkan.

RUJUKAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

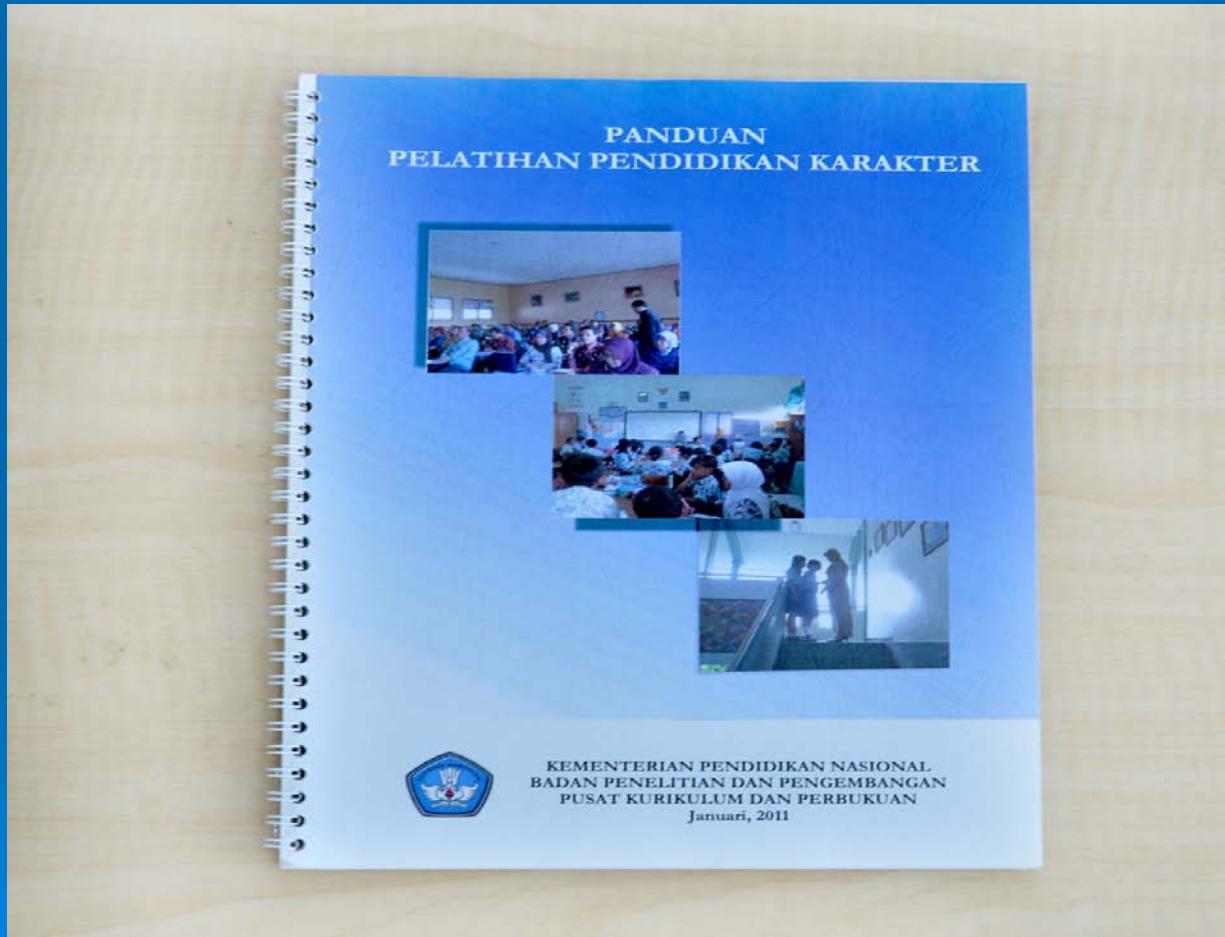
KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA TAHUN 2010-2025



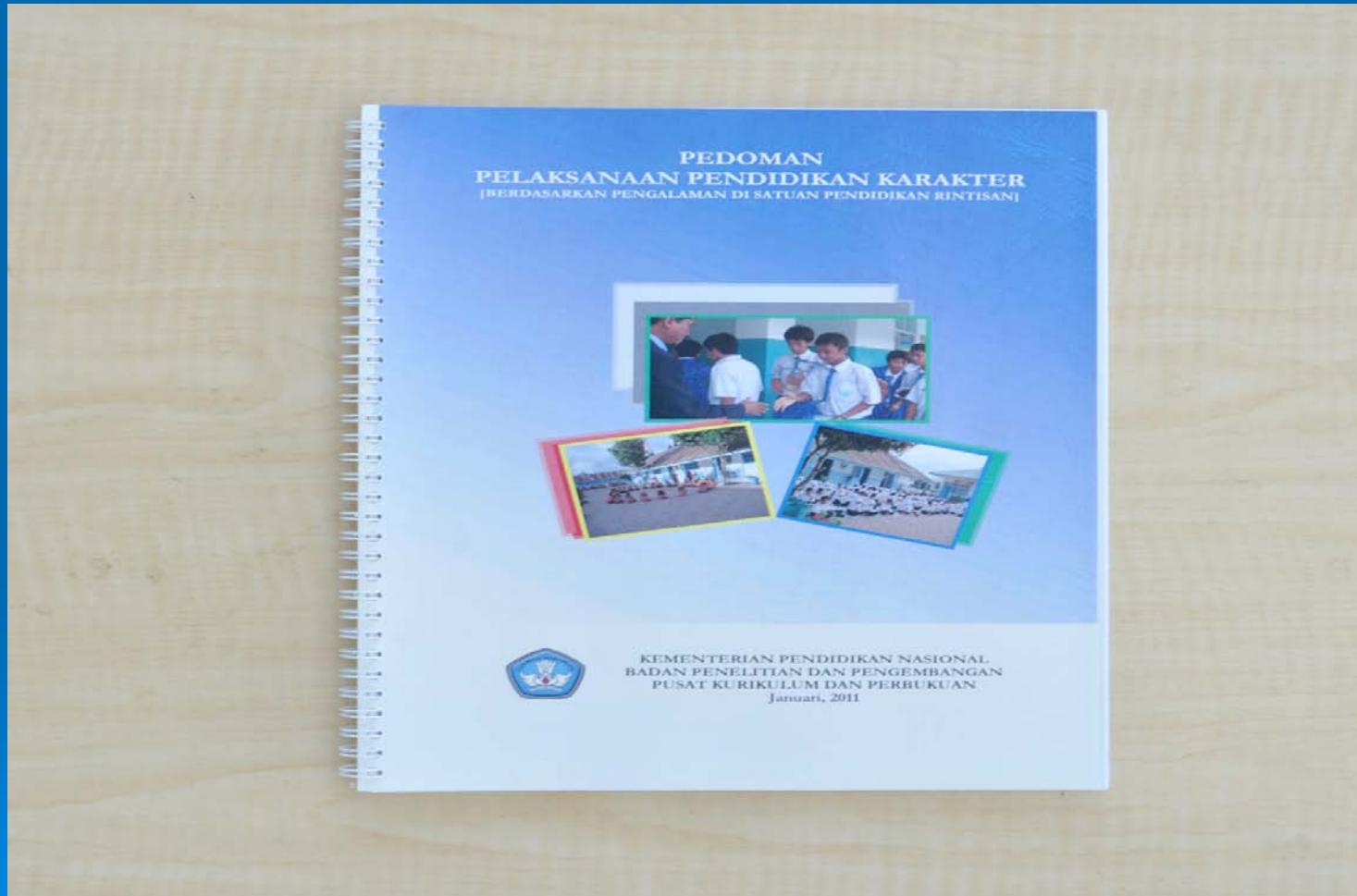
DESAIN INDUK PENDIDIKAN KARAKTER



PANDUAN PELATIHAN PENDIDIKAN KARAKTER



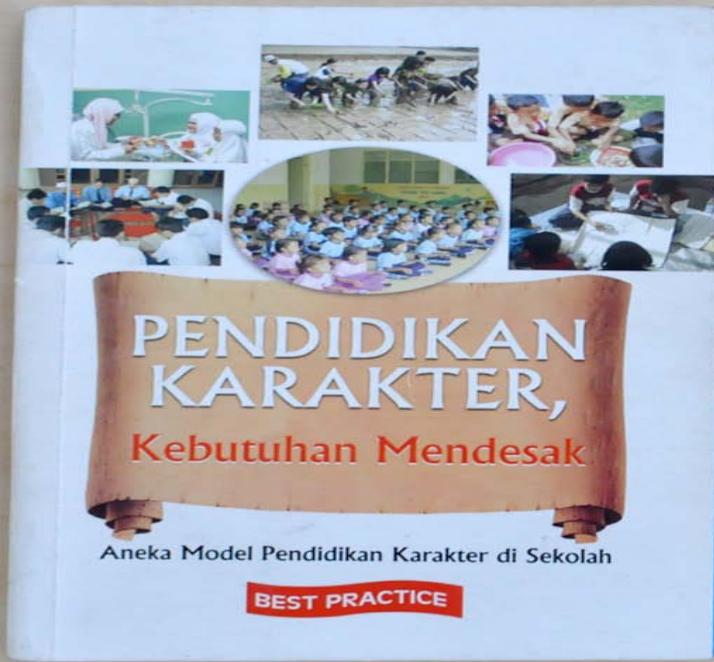
PEDOMAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER



PANDUAN KARAKTER SMP



“BESTPRACTICE’ PENDIDIKAN KARAKTER



CAKRAM PADAT (CD) "BEST PRACTICE" PENDIKAR SMP

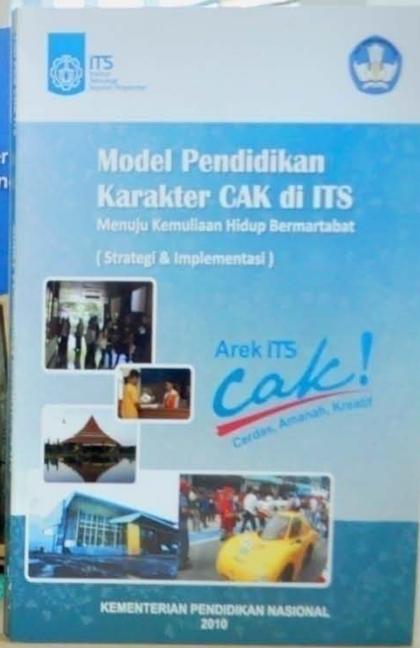
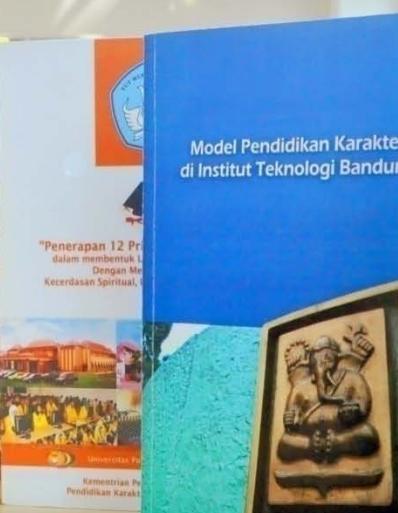


BUKU

MODEL PENDIDIKAN

KARAKTER

DI PERGURUAN TINGGI





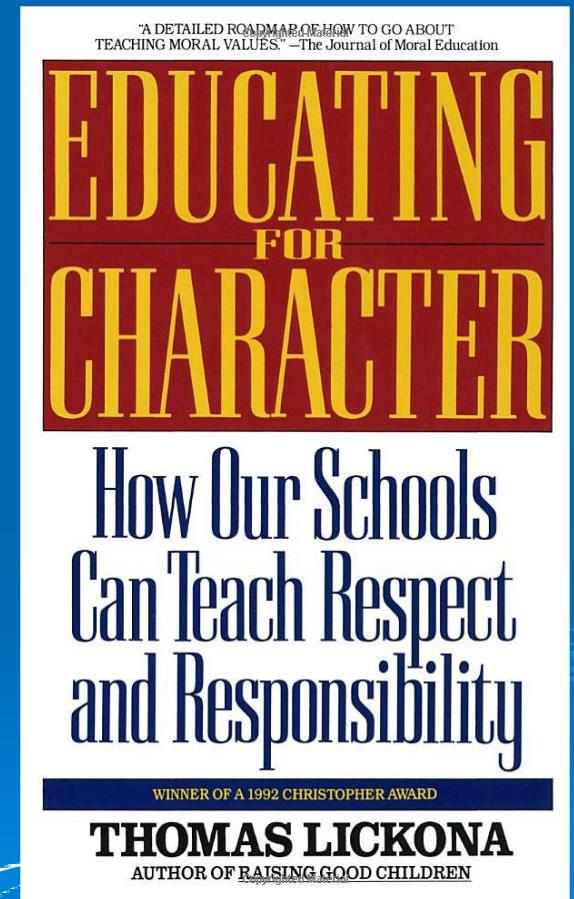
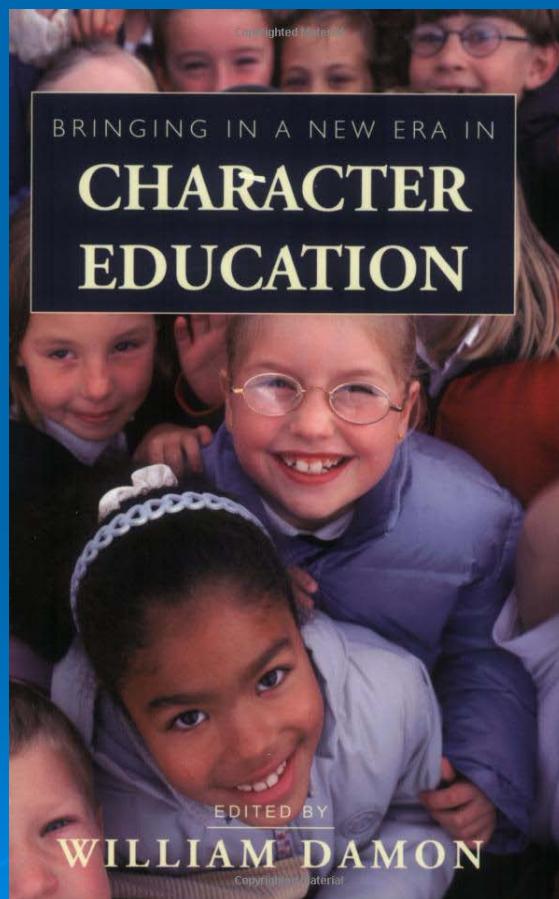
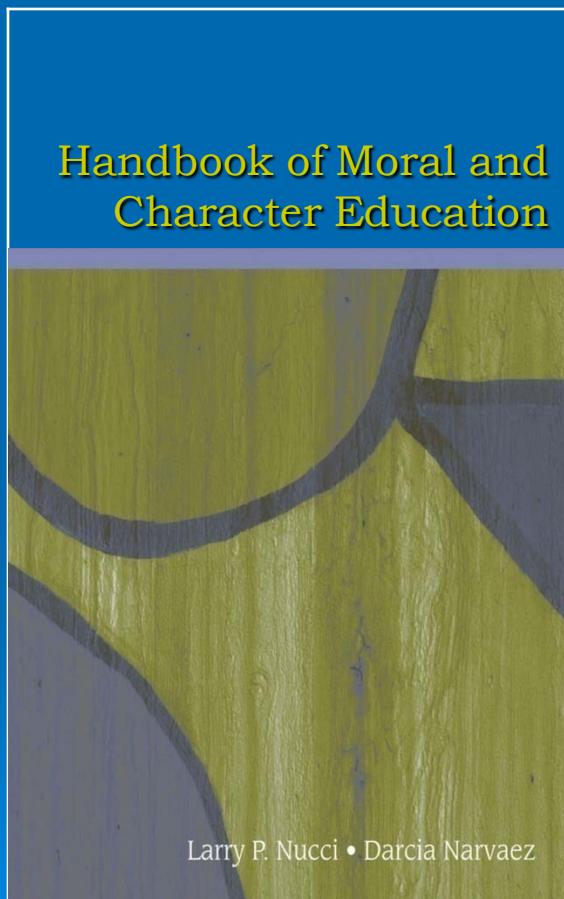


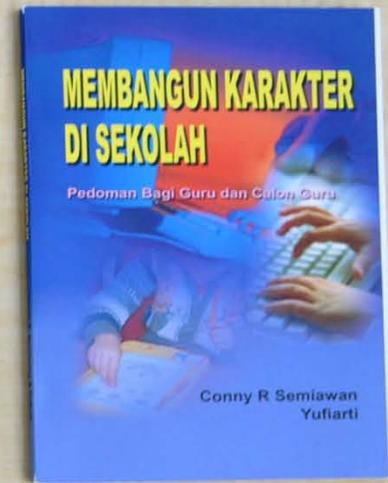
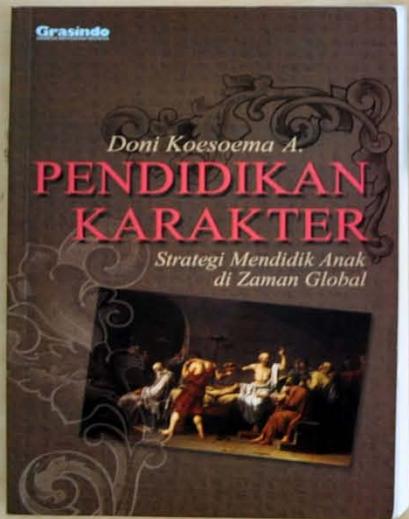
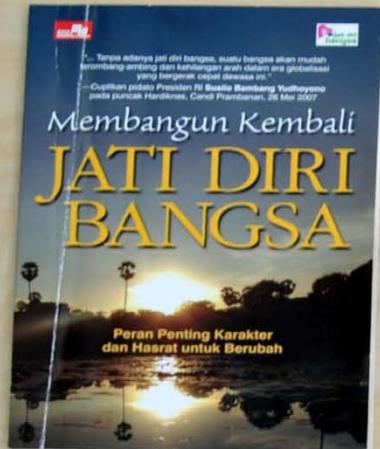
BUKU RUJUKAN LAIN PENDIDIKAN KARAKTER

BUKU Indonesian Heritage Foundation (IHF)



REFERENSI PENTING KARAKTER





KANTIN KEJUJURAN



BOKS PANCASILA



Penerapan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi di Indonesia

3 Nilai Karakter
yaitu (CAK) :
**Cerdas,
Amanah , Kreatif**

ITS



7 Karakter :
**Jujur, Terbuka,
Disiplin,
Komitmen,
Tanggungjawab,
Menghargai dan
menghormati
dan Berbagi.**

UNJ



IPB



3 Sehat, 36 Sempurna: **Pikiran, Hati dan Badan**

(Jujur, Iman dan bertaqwa, Amanah, Adil, Bertanggungjawab, Berempati, Berani mengambil resiko, Pantang menyerah, rela berkorban, Berjiwa Patriotik, Peduli, Ramah, Santun, Rapih, Nyaman, Saling menghargai, Toleransi, Suka Menolong, Gotong-royong, Nasionalis, Kosmopolit, Mengutamakan Kepentingan Umum, Bangga menggunakan Bahasa dan produk Indonesia, Dinamis, Kerja keras, Beretos Kerja, Tangguh, Bersih dan sehat, Disiplin, Sportif, Berdaya Tahan, Bersahabat, Kooperatif, Determinatif, Kompetitif, Ceria dan gigih).

UNCE
N



Soft Skills dan *Hard Skills*, Melalui 10 Karakter:

Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, **Kejujuran**, santun dan akhlak mulia, **Kesehatan Jasmani** dan Rohani yang baik, **Wawasan Ilmu** Pengetahuan yang luas, **Produktivitas** yang tinggi untuk berkarya dan berprestasi, **Nilai Toleransi** dan kemampuan pengembangan diri, **Nilai Patriotis**, **Disiplin** dan tanggungjawab, **Nilai keteratan** dalam urusan dan nilai **Kemandirian** dalam kemampuan bekerja sama dan memiliki kepedulian serta bermanfaat bagi sesama.

Penerapan Nilai Karakter Perguruan Tinggi di Indonesia

12 Pengembangan Karater

(Menyayangi Sesama, Berlaku Jujur, Bertanggungjawab, Menegakkan Disiplin, Berlaku Adil, Berkolaborasi dan Bersatu, Meningkatkan Kreativitas, Belajar dan Berilmu, Mencegah Kemungkar, Menjaga Kedamain dan Mensyukuri Nikmat dan Berlaku S

UPI-
YPTK

9 Pilar Pendidikan Karater

(Cinta Tuhan dan Kebenaran, Bertanggungjawab, disiplin dan mandiri, Mempunyai Amanah, Bersikap hormat dan santun, Mempunyai rasa kasih sayang, kepedulian dan mampu bekerjasama dengan orang lain, Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah, Mempunyai rasa keadilan dan sikap kepemimpinan , Baik dan rendah hati dan Mempunyai toleransi dan Cintai Damai).

UNIMED

STAR, dengan 5 Nilai Karakter

(**Kemandirian**, kreatif, inovatif, kepercayaan dan kepemimpinan mahasiswa, **Motivasi tinggi** untuk belajar, **Patrap Triloka Dasar**: Ing ngarsa san tulada (keteladanan), Ing Madya Mangun Karsa (pemberdayaan), Tut Wuri Handayani (pengendalian), **Keharmonisasian** dalam komunikasi Akademik, **Sinergi** bagi para pemangku kepentingan. Dosen dapat ditingkat karakter dengan: SCAN: semangat, cinta aktualisasi dan nurani dan PACE: peduli, aktualisasi, cinta dan educakasi).

UGA
62

6 Nilai Karakter ,

Kebijakasanaan dan Pengetahuan(kreativitas, keingintahuan,keterbukaan, kecintaan dalam belajar dan prespektif), **Keberanian** (kestrian,kegigihan, integritas dan vitalitas), **Kemanusian** (cinta kasih, kebaikan, inteligensi sosial), **Keadilan** (kewarganegaraan, kesetaraan, kemampuan), **Kendali Diri** (memaafkan dan mengasihani, kerendahan hati, kesederhanaan, *prudence*, pengelola diri), **Transendensi** (Apreseasi terhadap keindahan dan kesempurnaan rasa syukur, harapan, humor, spiritualitas/kepercayaan dan keyakinan dan bertujuan).

Hard Skills, Soft Skills dan Life Skills, melalui 5 Nilai Karakter : Kepemimpinan, Nasionalisme, Profesionalisme, Ke Tuhanan dan Integritas.

Prinsip Karakter 3 C, dengan pedagogi IGNASIAN:

1. **Competence**, (unsur-unsur pengetahuan dan ketrampilan),
2. **Conscience** (moral, prinsip, tanggungjawab, kejujuran, mandiri, kebebasan, keterbukaan, memiliki semangat pembelajar, kesadaran/eling, kewaspadaan/prudent, konsekwensi dan keseimbangan),
3. **Compassion** (untuk berbela rasa pada sesama dan lingkungan: peduli, peka, rela dan tanggap).

BELAJAR KARAKTER DARI BANGSA JEPANG







PROGRAM PENDIKAR 2011

NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA	ALOKASI WAKTU
DITJEN DIKDAS			
Pelatihan Sekolah SD, SMP, MTs Negeri dan Swasta oleh Master Trainer Pendidikan Karakter	650.000 org di 215.000 sekolah (3x215000)	Kepsek, Bendahara, Komite Sekolah	4 jam dari 3 hari
Insersi Materi Pendidikan karakter pada Sosialisasi BOS SMP untuk Master Trainer	1.000 org	Seluruh SMP/ MTs	4 jam dari 3 hari

NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA	ALOKASI WAKTU
DITJEN DIKMEN			
Pelatihan Kepsek SMK pada saat penerimaan BOM	9.161 org	Kepala Sekolah SMK	
Pelatihan Training Camp Pendidikan Karakter SMK	966 org siswa	Dewan Senat SMK	
Pengembangan KTSP SMA	1.620 sekolah	Sekolah	
Workshop Pemberian Block Grant SMA	1.620 sekolah	sekolah	

NAMA KEGIATAN

JUMLAH
PESERTA

ASAL
PESERTA

ALOKASI
WAKTU

DITJEN DIKTI

Pengembangan/
Pelatihan Karakter
Mahasiswa

15.000 org

Mahasiswa

4 jam
dari 3
hari

Pengembangan Model
Pendidikan Karakter PT

20 PT

Perguruan
Tinggi

Identifikasi Best Practice
Pendidikan Karakter PT

10 PT

Perguruan
Tinggi

NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA	ALOKASI WAKTU
---------------	----------------	--------------	---------------

BPSDM

Pelatihan Pendikar diinsert pada proses sertifikasi guru	300.000 org / tahun	Guru	
Pelatihan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas	44.000 org	38000 kepsek dan 6000 pengawas	7 hari
Penguatan Kepala Sekolah	10.000 org	Kepala Sekolah	5 dari 55 jam
Penguatan Pengawas Sekolah	13.900 org	Pengawas Sekolah	5 dari 55 jam

NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA	ALOKASI WAKTU
BALITBANG			
Piloting pendidikan karakter, belajar aktif, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.	250 SAP dari 33 kab/kota dari 33 provinsi		
Seminar pendidikan karakter oleh lembaga penyelenggara pendidikan karakter.	16 Lembaga di 16 Propinsi pelaksana perintisan 2010		

NAMA KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA	ALOKASI WAKTU
---------------	----------------	--------------	---------------

BALITBANG

Piloting pendidikan karakter, belajar aktif, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif.	250 SAP dari 33 kab/kota dari 33 provinsi		
Seminar pendidikan karakter oleh lembaga penyelenggara pendidikan karakter.	16 Lembaga di 16 Propinsi pelaksana perintisan 2010		

STAF AHLI MENTERI

Kajian Pendidikan Karakter			
----------------------------	--	--	--

PENUTUP

Menutup presentasi ini, untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kebijakan pendidikan nasional, termasuk dalam pendidikan karakter ini, saya menyampaikan tiga hal yang menjadi pesan bapak Menteri Pendidikan Nasional

- 1) Seluruh pemangku kepentingan pendidikan nasional harus berbagi sarana-prasarana. Untuk pelaksanaan pendidikan karakter, termasuk juga program pendidikan yang lain, tidak ada fasilitas yang tertutup bagi yang lain, jika dibutuhkan.

2. a) Semua berbagi dan bersinergi dalam muatan/substansi. Segala kegiatan sosialisasi, penguatan kapasitas, penerapan di sekolah sampai pada monitoring dan pengawasannya harus mengacu kepada panduan kebijakan yang telah ditetapkan. Harus terjadi sinergi antara satuan kerja dengan satuan kerja lainnya di Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk BALITBANG, PUSKURBUK dengan satuan kerja yang lain.

- b) Semua harus berbagi dan bersinergi dalam pemanfaatan sumber daya pelatih dari berbagai sumber: dosen, widyaiswara (LPMP dan P4TK), tim pengembang kurikulum (TPK) di propinsi dan kab/kota, kepala sekolah, pengawas, dan guru yang telah mendapat sertifikat sebagai pelatih. Oleh karena itu semua pelatih harus dibuatkan *data basenya*.

3) Memanfaatkan dan memaksimalkan peranan multimedia. Segala bahan kebijakan, panduan, cd dan film-film contoh pendidikan karakter diunduh dan dapat diakses oleh yang lainnya dengan mudah ke dalam Portal Nasional Pendidikan Karakter.

**PENINGKATAN PROFESIONALITAS
GURU SECARA BERKELANJUTAN
(CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT)**

**BIMBINGAN
KARYA ILMIAH
10.000 GURU**

**BOS &
BOMM**

**2.783.321
GURU**

Penelitian
Tindakan
Kelas

DESA

**258.047
SEKOLAH**

**1 x 5500 Kec
KKG SD
Guru**

**3 x 441 Kab
KKKS SD
Kepsek**

**1 x 441 Kab
KKPS SD
Pengawas**

BlockGrant

KECAMATAN

**PENINGKATAN PROFESIONALITAS
GURU SECARA BERKELANJUTAN**
(CONTINOUS PROFESSIONAL DEVELOPMENT)

**BIMBINGAN
KARYA ILMIAH
10.000 GURU**

**BOS &
BOMM**

**2.783.321
GURU**

**Penelitian
Tindakan
Kelas**

**258.047
SEKOLAH**

KAB / KOTA

**6 x 441
MGMP SMP**

**3 x 441
MGMP SMA**

**1 x 441
MGMP SMK**

**3 x 441
MKKS**

**1 x 441
MKPS**

**Forum
Ilmiah**

BlockGrant

PROPINSI

MGMP SLB

**Asosiasi
Guru**

**Asosiasi
KEPSEK**

**Asosiasi
Pengawas**

**Forum
Ilmiah**

BlockGrant

30 LPMP

13 LPTK Negeri, 19 FKIP Univ. Negeri

237 LPTK Swasta

12 PPPPTK

SKENARIO PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN



TERIMA KASIH

<http://pendikar.dikti.go.id>